

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat pemahaman konsep dasar teknik otomotif pada materi pokok alat ukur yang dimiliki oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kutalimbaru rata-rata tertinggi menguasai pemahaman konsep dasar teknik otomotif dengan model pembelajaran *problem based learning* pada materi alat ukur yaitu :

- a. Pada ketuntasan belajar siswa kelas X TKR memiliki tingkat ketuntasan yang tinggi sebanyak 19 siswa (63,33%), tingkat ketuntasan sedang sebanyak 9 siswa (30%), dan tingkat ketuntasan rendah sebanyak 2 siswa (6,66%).
- b. Hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya ketuntasan belajar siswa dalam menjawab soal pemahaman konsep alat ukur siswa memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 24 siswa (80%) dan yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 6 siswa (20%).
- c. Ketuntasan pemahaman siswa dalam aspek kognitif, rata-rata siswa menjawab benar pada aspek pengetahuan (C1) sebanyak 78,33%, pada aspek pemahaman (C2) sebanyak 79,9%, pada aspek penerapan/aplikasi (C3) sebanyak 84,16%, pada aspek analisis (C4) sebanyak 76,66%, pada aspek evaluasi (C5) sebanyak 81,66%, dan pada aspek kreasi (C6) sebanyak 78,33%.

- d. Tingkat kemampuan siswa dalam pemahaman konsep dasar pada materi alat ukur dalam mengidentifikasi alat ukur sebanyak 95,8%, mampu membedakan alat ukur dari aspek kegunaannya memiliki tingkat persentase sebanyak 91,6%, mampu melakukan pengukuran terhadap benda dengan tepat sebanyak 89,16%, dan mampu melakukan pembacaan alat ukur dengan tepat memiliki tingkat persentase sebanyak 87,5%.
2. Untuk mengetahui yang menjadi faktor pendukung dan penghambat siswa dalam memahami konsep dasar teknik otomotif pada materi pokok alat ukur kelas X SMK Negeri 1 Kutalimbaru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui analisis faktor – faktor yang menghambat siswa dalam memahami konsep dasar teknik otomotif dengan sub bab mengidentifikasi dan menggunakan alat ukur siswa di SMK Negeri 1 Kutalimbaru diperoleh sangat tinggi, karena beberapa faktor pendukung siswa dalam memahami konsep dasar diantaranya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, media pembelajaran yang menarik, siswa dapat belajar dalam suasana menyenangkan (*fun*) tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran lebih mandiri, timbulnya respon dan timbal balik dalam pembelajaran. Faktor penghambatnya antara lain masih adanya siswa yang belum mengerti dalam menggunakan alat ukur, kurangnya perlengkapan dan persediaan alat ukur sehingga masih ada siswa yang belum kebagian saat berlangsungnya pembelajaran mengakibatkan siswa secara bergantian menggunakannya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Kepada siswa agar meningkatkan pemahaman konsep dasar materi alat ukur dengan cara rajin belajar tentang dasar-dasar alat ukur yang telah didapatkan dikelas X sehingga bisa memahami materi selanjutnya dan selalu aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Kepada guru mata pelajaran agar memberikan pemahaman yang konkret agar siswa mengerti dengan baik dan lebih mampu untuk menguasai setiap materi yang diberikan, mengevaluasi model pembelajaran dalam upaya mencari kelemahan dan kekurangan siswa sebagai penerima dan penyampai materi pelajaran.
3. Kepada orang tua agar memberikan dorongan kepada anaknya supaya anaknya termotivasi untuk mencoba hal-hak yang positif, seperti aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menerapkan praktiknya dalm kehidupan sehari-hari.
4. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan guna memperjelas mengenai pemahaman konsep dasar materi alat ukur pada kelas X TKR.